

**PENGARUH MATERI PEMBELAJARAN KEBUTUHAN DAN  
JENIS KEBUTUHAN TERHADAP PRILAKU KONSUMSI  
SISWA KELAS X DI MAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**SAHDAN  
NIM : 10716000459**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MATERI PEMBELAJARAN KEBUTUHAN DAN  
JENIS KEBUTUHAN TERHADAP PRILAKU KONSUMSI  
SISWA KELAS X DI MAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh

**SAHDAN  
NIM : 10716000459**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Sahdan NIM 10716000459 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Muharram 1433

H

Desember 2011

M

Menyetujui

Ketua Prodi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd  
SP.M.Ec

Ansharullah,

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis Sahdan dengan NIM. 10716000459 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Shafar 1433 H/10 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Shafar 1433 H  
10 Januari 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M. Ed.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.  
NIP. 197002221997032001

## **PENGHARGAAN**

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang Khaliq yang maha sempurna yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kemudian penulis mempersembahkan seuntai do’a buat Ayahanda, Ibunda, serta keluarga besar penulis, semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang bertaqwa dan umat nabi yang membawa syafaat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil serta didukung oleh fasilitas yang memadai oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan seuntai kata Terima Kasih yang tidak terhingga buat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,  
UIN Suska Riau
3. Dra. Nurasmawi, M.Pd.selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi,
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi.

5. Bapak Ansharullah, SP.M.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis Yang Selalu Sabar Dan Tidak Pernah Bosan Dalam Memberikan Arahan Kepada Penulis.
6. Bapak amrizal M,Ag selaku penasehat akademis
7. Kedua orang tua penulis. Ayahanda tecinta yang tak kenal lelah mencari nafkah, serta Ibunda Tersayang yang telah mengandung hingga membesarkan penulis serta tidak pernah bosan memberikan semangat dan kasih sayang nya kepada penulis, baik berupa materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Istriku tercinta, terima kasih dukungan yang telah diberikan selama ini baik tenaga maupun pikiran serta motivasi yang tiada hentinya terhadap penulis
9. Untuk Ayah dan Ibu mertua atas motivasi yang telah diberikan kepada ananda.
10. Seluruh keluarga besar ku yang berada di rumah yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan terimakasih atas masukan yang telah teman-teman berikan kepada penulis, mudah-mudahan ini adalah awal kesuksesan buat kita semua

Atas semua yang telah diberikan Orang Tua, dan keluarga, beserta teman-teman dan sahabat penulis, penulis hanya bisa mengucapkan kata "*Maaf dan Terima Kasih*", yang sebesar-besarnya, hanya do'a yang dapat penulis mohonkan

semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang tidak terhingga dari Allh SWT. Amin....

Pekanbaru, Desember 2011

Penulis

Sahdan

## ABSTRAK

**Sahdan (2011) : Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (variable bebas/independen atau variable X) dan perilaku konsumsi (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar. Populasinya adalah semua siswa kelas X di MAN Kampar yang berjumlah 150 siswa, karena jumlah populasinya besar atau lebih dari 100 maka penulis dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25%, maka penulis menetapkan 20% populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket. Untuk itu seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang akan diberikan.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.658. Koefisien determinasi adalah  $n-2 = 0,4329$  kontribusi pengaruh materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku siswa adalah sebesar 43,29%.



## ABSTRACT

**Sahdan (2011)** : Effect of Learning Materials Needs and Consumption Behaviour Types Of Student Needs Class X in Kampar regency MAN Kampar.

The study consisted of two variables, namely the subject matter requirements and types of needs (variable-free / independent or X variable) and consumption behavior (dependent variable / bound or variable Y). The purpose of this study was to determine how much influence a significant association between type of instructional material needs and the needs of the consumer behavior class X MAN Kampar Kampar regency.

Subjects in this study is the class X MAN Kampar Kampar regency, while the object is to influence the subject matter and types of needs against the needs of consumer behavior class X in Kampar regency MAN Kampar. Its population is all class X in Kampar MAN totaling 150 students, since its population is large or more than 100 then the writer can take a sample of 10-15% or 20-25%, the authors assign 20% of the population sampled. The collection of data retrieved through the questionnaire. For that all respondents can answer all questions asked in the questionnaire, and all questions in the questionnaire or the questionnaire is presented in the form of Likert scale. All statements in the questionnaire or the questionnaire is presented in the form of a rating scale adapted to the indicators that will be given.

After doing some research, the author gets the final conclusion that there is influence between these two variables in the category of moderate or strong enough that is 0658. The coefficient of determination is  $n-2 = 0.4329$  contributions influence the learning materials and types of needs against the needs of the student's behavior amounted to 43.29%.

سهدان (2011): التعليم الحوائج و أنواعها إلى السلوك المقطوعي لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية كمبار منطقة كمبار.

يتكون هذا البحث من المتغيرين، هما مواد التعليم الحوائج و أنواع الحوائج ( المتغير المستقل أو متغير X) و سلوك مقطوعي (المتغير غير مستقل أو متغير Y). الهدف من هذا البحث لمعرفة اثر مواد التعليم الحوائج و أنواعها إلى السلوك المقطوعي لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية كمبار منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية كمبار منطقة كمبار، بينما الهدف في هذا البحث اثر مواد التعليم الحوائج و أنواعها إلى السلوك المقطوعي لطلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية كمبار منطقة كمبار. الأفراد في هذا البحث طلبة الصف العاشر بالمدرسة العليا الحكومية كمبار منطقة كمبار نحو 150 طالب ثم أخذت الباحثة نحو 10-15 أو 20-25 في الماء لعينات هذا البحث. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الاستبيان. كان المجيبون قادرين على إجابة جميع الأسئلة في الاستبيان و تقدم الأسئلة في الاستبيان على مقياس ليكير. وجميع الأسئلة في الاستبيان مقدمة على شكل مقياس مستوى مناسبة بدلائل مقدمة.

بعد تمام هذا البحث، استنبطت الباحثة أن هناك أثرا هاما بين المتغيرين في مستوى الكفاية وهو 0.658. وكان المعامل المقرر ن-2 = 0،4329 وأن مساهمة أثر تعليم الحوائج و أنواعها إلى سلوك الطلاب بقدر 43،29 في المائة.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN .....	vii
.....	.....
DAFTAR ISI.....	ix
.....	.....
DAFTAR TABEL.....	x
.....	.....
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
.....	.....
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
.....	.....
A. Latar Belakang Masalah .....	1
.....	.....
B. Penegasan Istilah .....	5
.....	.....
C. Permasalahan .....	6
.....	.....
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
.....	.....
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
.....	.....
A. Kerangka Teoritis .....	9
.....	.....
B. Penelitian yang Relevan .....	22
.....	.....
C. Konsep Operasional.....	23
.....	.....
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	24
.....	.....
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
.....	.....
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
.....	.....
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
.....	.....

C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....	32
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Penyajian Data.....	37
C. Analisis Data .....	60
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65

## DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Tabel IV.1 : Keadaan Guru MAN 1 Kampar .....	34
2.	Tabel IV.2 : Keadaan Siswa MAN 1 Kampar .....	36
3.	Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana MAN 1 Kampar .....	37
4.	Tabel IV.4 : Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Kebutuhan dengan Baik.....	39
5.	Tabel IV.5 : Siswa dapat Menyebutkan Macam-Macam Kebutuhan .....	39
6.	Tabel IV.6 : Siswa dapat Menjelaskan Hal-Hal yang Mempengaruhi Kebutuhan.....	40
7.	Tabel IV.7 : Siswa dapat Menyebutkan Apa-Apa saja yang Termasuk dalam Jenis Kebutuhan Menurut Sifat.....	40
8.	Tabel IV.8 : Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Benda Pemuas Kebutuhan.....	41
9.	Tabel IV.9 : Siswa dapat Menyebutkan Macam-Macam Benda Pemuas .....	41
10.	Tabel IV.10 : Siswa dapat Menjelaskan Kegunaan dari Benda Pemuas Kebutuhan.....	42
11.	Tabel IV.11 : Siswa Berkonsumsi karena Pengaruh Budaya .....	43
12.	Tabel IV.12 : Status Sosial Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Siswa .....	43
13.	Tabel IV.13 : Perilaku Konsumsi Siswa sangat Dipengaruhi oleh Keluarga.....	44
14.	Tabel IV.14 : Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Situasi Modernisasi.....	44
15.	Tabel IV.15 : Perilaku Konsumsi sangat Dipengaruhi oleh Motivasi dan Keterlibatan Siswa .....	45
16.	Tabel IV.16 : Pengetahuan Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Siswa .....	45
17.	Tabel IV.17 : Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Sikap .....	46
18.	Tabel IV.18 : Kepribadian Siswa sangat Mempengaruhi Perilaku Konsumsi .....	46
19.	Tabel IV.19 : Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Gaya Hidup.....	47
20.	Tabel IV.20 : Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Demografi.....	47
21.	Tabel IV.21 : Pengolahan Informasi Mempengaruhi Perilaku Siswa dalam Berkonsumsi .....	48
22.	Tabel IV.22 : Pembelajaran Materi Konsumsi Mempengaruhi Perilaku	

	Konsumsi Siswa.....	48
23. Tabel IV.23	: Rekapitulasi Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (Variabel X).....	49
24. Tabel IV.24	: Rekapitulasi Perilaku Konsumsi (Variabel Y) .....	50
25. Tabel IV.25	: Hasil Pengujian Normalitas Perilaku Konsumsi (Y) terhadap materi Pembelajaran dan Jenis Kebutuhan (X).....	52
26. Tabel IV.26	: Hasil Pengujian Linearitas Perilaku Konsumsi (Y) Terhadap Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan .....	53
27. Tabel IV.27	: Hasil Korelasi Product Moment Hubungan Perilaku Konsumsi (X) dengan Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (Y).....	55
28. Tabel IV.28	: Analysis of Variance (ANOVA) Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X1) dengan Perilaku Konsumsi (Y) .....	56
29. Tabel IV.29	: Koefisien Regresi Linear Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X) dengan Perilaku Konsumsi .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.<sup>1</sup> Termasuk di dalamnya guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan dan sasaran pembelajaran dapat tercapai. Materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994, hlm. 173

dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensinya yang ditetapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam item pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi yang ada dalam buku.<sup>2</sup>

Kebutuhan akan hidup sangat dibutuhkan oleh manusia. Baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan tambahan untuk kelangsungan kehidupan dan kegiatan sehari-hari. Kebutuhan tersebut timbul karena adanya tuntutan fisik atau psikis agar dapat hidup layak sebagai manusia.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam hidup kita selalu dihadapkan dengan berbagai alternatif pilihan karena sumber daya yang tersedia untuk pemuas kebutuhan tersebut selalu terbatas.

Menentukan alternatif pilihan sering timbul permasalahan yaitu kombinasi-kombinasi manakah yang sesuai sehingga dapat memuaskan kebutuhan. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan agar tercapai kepuasan maksimum, yaitu suatu keadaan yang dirasakan oleh seseorang sehubungan dengan telah terpenuhinya kebutuhan sehingga mencapai tingkat

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 60

<sup>3</sup> Leon Schiffman, *Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 73



kepuasan tertinggi dari berbagai alternatif pilihan kebutuhan dengan sarana pemuas kebutuhan yang dimiliki.<sup>4</sup>

Siswa senantiasa memperhatikan tingkat kebutuhan dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikannya, seperti kebutuhan akan alat-alat tulis dan kebutuhan belanja disekolah. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti, dengan meminta langsung kepada orang tua, menyisihkan sebagian dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, sehingga menyulitkan bagi siswa tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam menjalani kehidupan, manusia membutuhkan berbagai kebutuhan dan macam barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sejak lahir hingga meninggal dunia tidak terlepas dari kebutuhannya akan segala sesuatunya untuk mendapatkannya. Kebutuhan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Sebagai contoh kebutuhan akan rasa aman, rasa tenang, membutuhkan barang-barang yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan. Begitu juga siswa juga sangat membutuhkan rasa aman dalam proses pembelajaran, agar proses belajar mengajar menyenangkan dan berjalan dengan lancar. Siswa juga membutuhkan penunjang dalam pembelajaran, seperti buku, alat-alat tulis dan lain-lainnya.<sup>5</sup>

Penerapan dan pengaturan konsumsi individu harus terjadi perimbangan antara pendapatan dan pengeluarannya. “Anggaran belanja rumah tangga yang mengandung prinsip anggaran belanja berimbang cenderung surplus, artinya pengeluaran rumah tangga sengaja dlebih tinggikan dari pengeluaran rutin karena untuk dijadikan tabungan”.<sup>6</sup>

Perilaku terdiri dari dua kata peri dan laku, peri yang artinya sekeliling, dekat, melengkapi dan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk.<sup>7</sup> Jadi

---

<sup>4</sup> Sukwiaty dkk (2006), Ekonomi SMA Kelas X, Perpustakaan Nasional, Bandung, hlm. 6

<sup>5</sup> Tue. 2006. "Kebutuhan Hidup Ekonomi Manusia" (On-line). <http://:KebutuhanHidup/EkonomiManusia>. Diakses: 15 Juni 2011.

<sup>6</sup> Muljanto Sumardi & Hans Dieter Evers, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, C.V Rajawali, Jakarta, hlm : 85

<sup>7</sup> Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1996, h. 91

perilaku adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkup seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat.

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia yang secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Seorang ahli Ilmu Ekonomi JM. Keynes, mengatakan bahwa pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin bertambah dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol.<sup>8</sup> Dari keterangan tersebut, siswa dapat melihat atau mengoreksi diri bahwa konsumsi yang banyak akan mengakibatkan tidak memiliki tabungan sama sekali. Jadi dengan mengetahuinya maka siswa akan berusaha untuk mengatur antara konsumsi dengan menabung untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, namun pada kenyataannya di Sekolah MAN Kampar Kabupaten Kampar masih terdapat fenomena-fenomena tentang konsumsi siswa antara lain sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam menerapkan berbagai pilihan pada kegiatan pemenuhan kebutuhan, terlihat dari adanya kebutuhan yang dipengaruhi oleh zaman yang serba modern,
2. Masih banyak siswa yang kurang mengerti tentang konsumsi yang baik dan bermanfaat,

---

<sup>8</sup> Posted, 2010. "Fungsi Tabungan dan Konsumsi" (On-line). <http://: Fungsi Tabungan dan Konsumsi>. Diakses: 15 Juni 2011.

3. Siswa belum bisa mengatur konsumsinya dengan baik,
4. Sebagian siswa masih banyak yang mengkonsumsi hal-hal yang tidak terlalu penting untuk dirinya,
5. Banyak siswa yang tidak mengetahui manfaat dari konsumsi dengan benar.

Hasil pengamatan awal sebagian besar dari siswa belum bisa menerapkan materi kebutuhan dan jenis kebutuhan untuk memecahkan masalah ekonomi yang terjadi pada siswa tersebut, siswa sering kesulitan dalam menyisihkan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum bisa menyeimbangkan antara kebutuhan konsumsi dan pendapatan, konsumsi siswa belum sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut, belanja siswa selain kebutuhan sekolah masih tinggi dari pada memilih untuk menyisihkan uang saku yang diberikan untuk kebutuhan pendidikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan gejala di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan dengan judul Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar.

## **B. Penegasan Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar”, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Informasi Dari Guru MAN Kampar Wawancara Tanggal 21 April 2011

## **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang).<sup>10</sup>

## **2. Materi Pelajaran**

Materi diartikan sebagai suatu yang menjadi bahan yang diujikan, dipikirkan, dibicarakan dan sebagainya.<sup>11</sup> Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan.

## **3. Kebutuhan**

Kebutuhan adalah keinginan manusia yang berupa barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.<sup>12</sup>

## **4. Jenis Kebutuhan**

Kebutuhan manusia terdiri dari 2 kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologi/fisik merupakan kebutuhan yang berada pada level penting untuk kelangsungan hidup manusia. Dan yang kedua adalah kebutuhan psikologi yaitu kebutuhan akan rasa aman, rasa cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>13</sup>

## **5. Prilaku Konsumsi**

Prilaku konsumsi berarti prilaku yang diperhatikan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan mengabaikan produk, jasa atau ide yang diharapkan dapat memuaskan konsumen untuk dapat memuaskan kebutuhannya dengan mengkonsumsi produk atau jasa yang ditawarkan

---

<sup>10</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 1999

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 1201

<sup>12</sup> Nurul. 2009. "Pengertian Kebutuhan" (On-line). <http://: Pengertian Kebutuhan>. Diakses: 06 Juni 2011.

<sup>13</sup> Sukwiatydkk, *Loc. Cit*

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran kebutuhan dan kebutuhan kebutuhan siswa belum maksimal.
- b. Perilaku konsumsi siswa belum maksimal.
- c. Materi pelajaran kebutuhan dan kebutuhan kebutuhan serta perilaku konsumsi siswa belum maksimal.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis dalam hal ini membatasi masalah pada materi pelajaran kebutuhan dan Jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa belum maksimal di kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Materi pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara Materi pembelajaran Kebutuhan dan Jenis kebutuhan Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Untuk siswa sebagai informasi agar senantiasa mengatur konsumsi dalam arti menuju hidup hemat.
- b. Untuk guru bidang studi ekonomi di MAN Kampar memberikan informasi seputar mengatur konsumsi bagi diri sendiri.
- c. Bagi sekolah dapat meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan**

###### **a. Pengertian Kebutuhan**

Secara sederhana kebutuhan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk dapat bertahan hidup ataupun menuju kemakmuran. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya manusia selalu berusaha dan bekerja sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, berbicara mengenai kebutuhan berarti berbicara mengenai kerja. Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh Pandji Anoraga dalam bukunya Psikologi Kerja bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.<sup>1</sup>

Alam S mengemukakan bahwa kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran.<sup>2</sup> Manusia berjuang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan, dapat berupa makanan seperti beras, dan lauk-pauk, dapat pula berupa pakaian dan dapat juga berupa jasa. Beragamnya barang dan jasa membuktikan bahwa kebutuhan manusia beragam juga. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan mencerminkan ada perasaan kekurangan

---

<sup>1</sup> Pandji Anoraga.. *Psikologi kerja*. (Jakarta: Rineka cipta, 2001), hlm. 11

<sup>2</sup> Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* Jakarta: Esis, 2007, hlm. 3

dalam diri manusia yang ingin dipuaskan. Wahyu Adji dkk, mengartikan kebutuhan sebagai hal sangat dibutuhkan dan tanpanya aktivitas hidup akan terganggu bahkan mungkin takkan bisa hidup.<sup>3</sup>

Kebutuhan adalah keinginan manusia yang berupa barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.<sup>4</sup> Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran.<sup>5</sup>

Pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila ada diantara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera.

## **b. Macam-Macam Kebutuhan**

Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, serta bertambah terus tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu dan teknologi. Satu kebutuhan yang telah terpenuhi, tentu akan datang lagi kebutuhan yang lainnya. Namun demikian, kita dapat menggolongkan kebutuhan-kebutuhan berikut ini:

### 1) Intensitas kegunaan

Kebutuhan menurut tolok ukur ini dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Wahyu Adji dkk, *Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*, Jakarta: Erlangga: 2007, hlm. 4

<sup>4</sup> Nurul, 2009. "Pengertian Kebutuhan" (On-line). [http:// Pengertian Kebutuhan](http://PengertianKebutuhan.com).  
Diakses: 19 Agustus 2011

<sup>5</sup> Nia, 2011. "Pengertian Kebutuhan" (On-line).  
<http://databaseartikel.com/pendidikan/20119291-kebutuhan-pengertian-dan-kebutuhannya.html>.  
Diakses : 19 Agustus 2011.



(a) **Kebutuhan mutlak**

Makan, minum dan udara adalah kebutuhan mutlak, atau dengan kata lain, mau tidak mau harus dipenuhi oleh setiap manusia dan tidak mungkin ditinggalkan. Kalau kebutuhan ini tidak terpenuhi, manusia akan mati.

(b) **Kebutuhan primer**

Kebutuhan ini harus dipenuhi oleh manusia yang menginginkan hidup layak. Kata primer berasal dari bahasa latin primus yang berarti pertama. Jadi kebutuhan primer adalah kebutuhan pertama atau utama, seperti pakaian, makanan dan perumahan.

(c) **Kebutuhan sekunder**

Kata sekunder berasal dari bahasa latin secundus, yang artinya kedua. Kebutuhan ini timbul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan ini timbul bersamaan meningkatnya peradaban manusia, seperti pendidikan, tamasya, olah raga, dan lain-lain.

(d) **Kebutuhan tersier**

Tersier berasal dari bahasa latin tertius yang artinya ketiga. Jadi tingkat pemenuhannya adalah setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan ini ditujukan untuk kesenangan manusia, seperti kebutuhan akan perhiasan, mobil mewah dan rumah mewah.<sup>6</sup>

2) **Macam-macam kebutuhan menurut sifat**

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 5-6

Macam-macam kebutuhan ini dibagi atas dasar sasaran dari alat pemuas kebutuhan yang digunakan. Ada alat pemuas kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Ada pula yang berhubungan dengan rohani.

(a) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Kebutuhan jasmani antara lain pakaian, makanan, dan minuman

(b) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang bersifat kejiwaan. Misalnya, agar terhindar dari kebosanan rutinitas sekolah kita perlu menghibur diri dengan mendengarkan musik.<sup>7</sup>

### 3) Kebutuhan-kebutuhan menurut subjek yang membutuhkan

Menurut subjek yang membutuhkan, kebutuhan dapat dibedakan menjadi:

(a) Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang mencakup hal-hal yang diperuntukkan bagi perseorangan (individu). Misalnya kebutuhan petani berbeda dengan kebutuhan seorang guru.

(b) Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat secara bersama-sama. Antara lain, jembatan, pasar dan lain-lain.<sup>8</sup>

### 4) Kebutuhan kebutuhan menurut waktu

Atas dasar waktu pemenuhan, kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Ritonga dan Yoga Firdaus, *Ekonomi untuk SMA Kelas X*, 2009. Jakarta: Phibeta, hlm. 6

(a) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini. Misalnya orang yang sakit harus segera berobat agar sembuh.

(b) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Misalnya orang tua menabung untuk persiapan uang sekolah anaknya atau untuk berekreasi bersama keluarga.<sup>9</sup>

### **c. Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan**

Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan adalah:

1. Keadaan alam mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Orang yang tinggal di kutub yang luar biasa dingin membutuhkan pakaian tebal untuk menahan hawa dingin, sedangkan kita yang tinggal di daerah tropis cukup memakai pakaian tipis. Tampaknya keadaan alam mendorong manusia membutuhkan barang-barang yang sesuai dengan kondisi alam di tempat yang bersangkutan.
2. Peradaban baru juga berpengaruh terhadap kebutuhan. Makin tinggi peradaban makin tinggi pula kualitas barang yang dibutuhkan. Kebutuhan masyarakat primitif lebih menekankan kebutuhan primer, kebutuhan itu pun dipenuhi secara sederhana.
3. Adat istiadat dan tradisi masyarakat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat. Misalnya tradisi upacara perkawinan, tradisi mudik

---

<sup>9</sup> Alam S, *Loc. Cit*

lebaran dan lain-lain. Untuk kegiatan itu tentunya juga akan berpengaruh terhadap aneka ragam kebutuhan.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Alam S ada beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan itu berbeda. Di antaranya adalah peradaban, lingkungan, adat istiadat dan agama.

#### 1. Peradaban

Peradaban adalah salah satu faktor yang membuat kebutuhan tiap zaman berbeda. Pada zaman dahulu, peradaban manusia masih sangat rendah. Kebutuhan manusia pada masa itu masih tertuju pada kebutuhan primer. Jenis kebutuhan serta cara pemenuhannya pun masih sangat sederhana. Seiring dengan berkembangnya peradaban, semakin berkembang pula jenis kebutuhan. Manusia membutuhkan makanan lain yang lebih bervariasi dan pakaian yang terbuat dari bahan yang bagus.

#### 2. Lingkungan

Lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia. Kebutuhan masyarakat yang mendiami sebuah pesisir berbeda dengan masyarakat yang mendiami pegunungan. Misalnya penduduk pesisir lebih membutuhkan jaringan, perahu dan lain-lain sedangkan masyarakat yang ada di pegunungan lebih membutuhkan cangkul, benih tanaman, dan pupuk untuk bercocok tanam.

---

<sup>10</sup>Firman, 2011. "*Bahan Belajar Modul*" (On-line).  
<http://edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Modul%20Online/view&id=79&uniq=1303>. Diakses: 19 Agustus 2011.

### 3. Adat istiadat

Adat istiadat atau tradisi juga banyak mempengaruhi perbedaan kebutuhan setiap individu atau kelompok individu.

### 4. Agama

Agama juga termasuk salah satu faktor yang membuat kebutuhan setiap individu berbeda.<sup>11</sup>

#### **d. Pengertian Benda Pemuas Kebutuhan**

Benda pemuas kebutuhan adalah segala sesuatu yang dapat memuaskan kebutuhan manusia. Berbicara mengenai benda pemuas kebutuhan, maka pada dasarnya kita berbicara tentang dua hal yaitu barang dan jasa. Barang dan jasa sama-sama merupakan benda pemuas kebutuhan, tetapi keduanya merupakan hal yang berbeda. Contoh dari benda berupa barang adalah meja, kursi, mobil, roti, kopi teh, buku dan lain-lain. Contoh jasa antara lain, guru, dokter, arsitek, tukang cukur, sopir taksi, mekanik, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa barang adalah benda pemuas kebutuhan yang berwujud, sementara jasa adalah benda tak berwujud.<sup>12</sup>

Alat pemuas kebutuhan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan yang berwujud (dapat dilihat), contohnya makanan, pakaian, sepatu, tas, buku tulis, dan sebagainya. Sedangkan jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak berwujud (tidak dapat dilihat), contohnya jasa dokter, guru, tukang parkir, dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Alam S, *Op. Cit*, hlm. 5-6

<sup>12</sup> Wahyu Adji, *dkk, Op. Cit*, hlm. 10

<sup>13</sup> Arifin.2011. "Kelangkaan Sumber daya dan Kebutuhan Manusia" (On-line).  
[http://www.crayonpedia.org/mw/BAB\\_7.\\_Kelangkaan\\_Sumber\\_Daya\\_Dan\\_Kebutuhan\\_Manusia](http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_7._Kelangkaan_Sumber_Daya_Dan_Kebutuhan_Manusia).  
Diakses : 19 Juni 2011.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan alat pemuas kebutuhan. Misalnya manusia membutuhkan makanan, tas dan lain-lain.

**e. Macam-macam benda pemuas kebutuhan**

Alat pemuas kebutuhan dapat dikelompokkan berdasarkan kelangkaan, tujuan penggunaan, hubungan benda lain, segi jaminannya dan proses pembuatan

1. Alat pemuas kebutuhan berdasarkan kelangkaan

a) Benda ekonomi

Benda ekonomi adalah benda yang dibutuhkan jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan. Biasanya pengorbanannya berupa uang. Contohnya makanan, minuman, televisi, pakaian, dan sebagainya.

b) Benda bebas

Benda bebas adalah alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan. Contoh benda bebas antara lain air di sungai atau di laut, udara di sekitar kita, es di daerah kutub, pasir di padang pasir, dan sinar matahari. Semuanya itu dapat diperoleh secara gratis.

2. Alat pemuas kebutuhan berdasarkan tujuan penggunaan

a) Benda produksi

Benda yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan benda kebutuhan manusia dinamakan benda produksi. Benda

produksi juga disebut benda modal. Contoh benda produksi antara lain: mesin tetas dapat digunakan peternak untuk menetas telur ayam atau itik. Mesin *Rice Mill*/penggiling padi, yang digunakan untuk menggiling padi menjadi beras dan bekatul.

b) Benda konsumsi

Benda konsumsi adalah barang-barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Benda konsumsi juga disebut benda siap pakai. Contoh benda konsumsi antara lain: nasi, buku pelajaran, televisi, radio, komputer dan sebagainya.

3. Benda pemuas kebutuhan berdasarkan hubungannya dengan benda lain

a) Benda substitusi (benda pengganti)

Suatu benda yang dapat dipakai sebagai pengganti barang lain dan mempunyai tingkat kepuasan yang sama dinamakan benda substitusi.

b) Benda komplementer (benda pelengkap)

Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Suatu benda akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan benda lain.

4. Alat pemuas kebutuhan berdasarkan proses pembuatannya

a) Barang mentah

Barang yang digunakan sebagai bahan baku atau bahan dasar untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dinamakan barang mentah

b) Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk dijadikan bahan siap pakai atau bahan jadi.

c) Barang jadi

Barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi dinamakan barang jadi. Barang jadi siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Wahyu Adji dkk, macam-macam benda kebutuhan dapat dibedakan menurut tolok ukur yaitu sebagai berikut:

1. Cara mendapatkan

- a) Benda ekonomi adalah pemuas kebutuhan yang untuk mendapatkannya memerlukan sejumlah pengorbanan tertentu.

---

<sup>14</sup>Arifin.2011. “Kelangkaan Sumber Daya Dan Kebutuhan Manusia” (On-line). [http://www.crayonpedia.org/mw/bab\\_7.\\_Kelangkaan\\_Sumber\\_Daya\\_Dan\\_Kebutuhan\\_Manusia](http://www.crayonpedia.org/mw/bab_7._Kelangkaan_Sumber_Daya_Dan_Kebutuhan_Manusia). Diakses : 19 Juni 2011.



b) Benda bebas adalah benda pemuas kebutuhan yang tersedia dalam jumlah banyak (kalau tidak dapat dikatakan tidak terbatas) di alam.

## 2. Kegunaan (*Utility*)

a) Benda konsumsi adalah benda yang dapat langsung dipakai untuk memuaskan kebutuhan.

b) Benda produksi adalah benda yang digunakan untuk melaksanakan proses produksi guna menghasilkan benda lain.

## 3. Proses produksi

a) Barang mentah adalah bahan dasar atau bahan pembuat benda pemuas kebutuhan,

b) Barang setengah jadi adalah hasil pengolahan bahan mentah, tetapi belum menjadi produk akhir,

c) Barang jadi adalah produk akhir setelah melalui proses pengolahan dari bahan mentah dan barang setengah jadi.

## 4. Hubungan dengan benda lain

a) Benda komplementer adalah benda pemuas kebutuhan yang akan bermanfaat atau berguna jika dipakai bersama-sama dengan benda lainnya.

b) Benda substitusi adalah benda pemuas kebutuhan yang pemakainnya dapat menggantikan benda lain atau saling menggantikan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wahyu Adji, dkk, *Op. Cit*, hlm. 10-12

#### **f. Kegunaan Benda Pemuas Kebutuhan**

Benda pemuas kebutuhan diciptakan atau diproduksi oleh manusia dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain, setiap benda pemuas kebutuhan pasti mempunyai nilai guna atau manfaat.

Pada dasarnya, semua benda pemuas kebutuhan manusia berasal dari alam, karena yang menyediakan semua bahan bakunya adalah alam. Manusia selalu berusaha untuk mencari dan mengumpulkan bahan baku yang dibutuhkan dari alam.

Kegunaan benda pemuas kebutuhan manusia dapat digolongkan menjadi empat macam:

1. Kegunaan bentuk (*form utility*). Artinya, peningkatan kegunaan dari suatu benda yang disebabkan oleh perubahan bentuknya. Sebagai contoh, nilai guna dari sebuah lempengan besi relatif rendah, namun kalau lempengan besi tersebut ditempa dan diubah bentuknya menjadi sebatang pipa atau sebilah pisau, maka nilai gunanya akan menjadi lebih besar. Begitu pula dengan kayu yang masih berbentuk sebatang pohon akan meningkat kegunaannya bila diubah menjadi meja, kursi, atau lemari.
2. Kegunaan tempat (*place utility*). Artinya, penambahan kegunaan benda antara lain dapat karena dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Sebagai contoh: kapal laut akan berguna di laut daripada di daratan, sebuah mantel yang tebal tidak banyak gunanya jika dipakai di daerah

tropis atau panas, namun bila dipakai di daerah dingin maka akan lebih terasa manfaatnya.

3. Kegunaan waktu (*time utility*). Artinya, kegunaan suatu benda akan bertambah jika dipakai pada waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut. Sebagai contoh, payung akan lebih berguna jika dipakai pada waktu hujan atau saat terik. Begitu juga dengan obat flu yang hanya akan berguna bila diminum pada waktu kita sakit flu. Di luar waktu tersebut, benda itu kurang berguna.
4. Kegunaan kepemilikan (*ownership utility*). Artinya, kegunaan suatu benda baru terasa jika telah ada pemiliknya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat. Sebuah tanah yang kosong dan terbengkalai tidak akan memiliki manfaat. Tanah tersebut baru membawa manfaat bila dimiliki dan diolah manusia yang bisa mengelola tanah tersebut. Di tangan seorang supir atau dokter yang tidak bisa mengelola tanah, tanah itu tetap tidak ada gunanya. Begitu juga dalam hal jasa. Biro jasa pembuat SIM tidak ada gunanya bagi anak kecil, namun memiliki banyak manfaat bagi orang yang ingin membuat SIM.<sup>16</sup>

## **2. Pengertian Prilaku Konsumsi**

Prilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 13-14

orang yang melakukannya. Prilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri.<sup>17</sup>

Konsumsi ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Namun demikian, kita harus berhati-hati dalam menentukan apakah suatu kegiatan dalam menggunakan suatu benda termasuk ke dalam lingkungan konsumsi atau tidak. Selain untuk tujuan konsumsi (menghabiskan kegunaannya), suatu benda juga dipergunakan sebagai benda produksi.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Tim Abdi Guru konsumsi adalah kegiatan atau memakai barang atau jasa yang dihasilkan dari proses produksi untuk memenuhi kebutuhan sehingga penggunaan barang atau jasa tersebut secara berangsur-angsur atau langsung habis.<sup>19</sup>

Konsumsi adalah bagian terakhir dari kegiatan ekonomi namun, bisa jadi merupakan bagian terpenting bagi kita. Itu karena kita selalu melakukan kegiatan konsumsi setiap hari, mulai dari bangun tidur hingga kembali ke tempat tidur.<sup>20</sup>

Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, seseorang akan mengurangi atau menghabiskan jasa baik itu secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Konsumsi yang dilakukan seseorang tanpa memperhatikan dan

---

<sup>17</sup> Susilo. 2009. "*Pengertian Perilaku*" (On-line).  
<http://qym7882.blogspot.com/2009/04/pengertian-prilaku.html>. Diakses : 19 Agustus 2011.

<sup>18</sup> Alam S, *Loc. Cit*

<sup>19</sup> Tim Abdi Guru, *IPS Terpadu untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 218

<sup>20</sup> Suyanto dan Nurhadi, *IPS Ekonomi untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 55

mempertimbangkan antara kebutuhan dan pembelajaan uang dalam jumlah besar berarti ia telah melakukan konsumsi.

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi adalah proses yang dilalui oleh seseorang/organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya.

Mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi dapat dilihat dari faktor antara lain:

- a. Pengaruh lingkungan, terdiri dari budaya, kelas sosial, keluarga dan situasi. Sebagai dasar utama perilaku konsumsi adalah memahami pengaruh lingkungan yang membentuk atau menghambat individu dalam mengambil keputusan mengkonsumsi. Konsumen hidup dalam lingkungan yang kompleks, dimana perilaku keputusan mereka dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut diatas.
- b. Perbedaan dan pengaruh individu, terdiri dari motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup dan demografi. Perbedaan individu merupakan faktor internal yang menggerakkan serta mempengaruhi perilaku. Kelima faktor tersebut akan memperluas pengaruh perilaku konsumen dalam mengkonsumsi.
- c. Proses psikologis, terdiri dari pengolahan informasi, pembelajaran, perubahan sikap dan perilaku. Ketiga faktor tersebut menambah minat utama dari penelitian konsumen sebagai faktor yang turut mempengaruhi

perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian atau konsumsi.<sup>21</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Halimah pada tahun 2008 dengan judul “ **Pengaruh Penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa MTS Hubbul Wathan Bagan Punak Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rohul**”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu terhadap perilaku siswa di MTs Hubbul Wathan Bagan Punak Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rohul berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata hasil penguasaan materi tergolong sedang yaitu 56-75% sedangkan perilaku dikategorikan kurang baik yaitu 40-50%.
2. Wilda Riska Ilhiana pada tahun 2011 dengan judul “**Pengaruh Lembaga Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru**”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata pengaruh lembaga bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.462 atau 46.2%.

---

<sup>21</sup> Saladin, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Bandung:Linda Karya, 2004, hlm. 19

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Tinggi rendahnya perilaku konsumsi siswa di MAN Kampar dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Indikator dari materi kebutuhan dan jenis kebutuhan (variabel X) adalah sebagai berikut:
  - a. Siswa dapat memahami pengertian kebutuhan
  - b. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan
  - c. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
  - d. Siswa dapat menyebutkan apa-apa saja yang termasuk dalam jenis kebutuhan menurut sifat
  - e. Siswa dapat menjelaskan pengertian benda pemuas kebutuhan
  - f. Siswa dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas kebutuhan
  - g. Siswa dapat menjelaskan kegunaan dari benda pemuas kebutuhan
  
2. Indikator dari perilaku konsumsi (variabel y) adalah sebagai berikut:
  - a. Siswa berkonsumsi karena pengaruh lingkungan
  - b. Siswa berkonsumsi karena perbedaan dan pengaruh individu
  - c. Siswa berkonsumsi karena adanya proses psikologis

## **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

### **1. Asumsi Dasar**

- a. Adanya pengaruh yang signifikan antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi
- b. Perilaku konsumsi siswa masih bervariasi

### **2. Hipotesis**

Ha : adanya pengaruh yang signifikan antara materi pelajaran kebutuhan dan kebutuhan kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara materi pelajaran kebutuhan dan kebutuhan kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari bulan Juli s/d oktober 2011 dan berlokasi di MAN Kampar Kabupaten Kampar.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Kampar Kabupaten Kampar dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Dan Kebutuhan Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di MAN Kampar yang berjumlah 150 siswa.<sup>1</sup> Dalam pengambilan sampel, jika populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel lebih baik diambil semuanya (*total sampling*) sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup> Selanjutnya jika jumlah populasinya besar, maka sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25 % atau lebih tepat pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Dengan demikian sampel

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MAN Kampar, 2011

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1998, hlm. 120

dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan 20% dari populasi untuk dijadikan sampel.

$$n = \frac{N}{(N \times 0,012) + 1}$$

Pengambilan sampel sesuai dengan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah 30 sampel atau responden. Untuk pengambilan sampel agar mewakili populasi, maka dilakukan pengambilan sampel dengan metode proporsional random *sampling*. Dasar pengambilan sampel secara proporsional agar proporsi siswa yang banyak pada suatu kelas terwakili dengan populasi yang dimiliki, demikian juga sebaliknya. Pada akhirnya data/informasi yang dijangkau semakin valid sebagai representasi dari populasi siswa kelas X.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

A. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian yaitu siswa MAN Kampar Kabupaten Kampar. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan materi pelajaran.

B. Angket.

Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada siswa MAN Kampar. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Dan Jenis Kebutuhan Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa Kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar. Untuk itu diharapkan kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau

kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang akan diberikan.

- C. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di MAN Kampar Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Adapun penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil, sebelum masuk kerumus ststatistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik                    ( SB ) diberi skor 4

Baik                                ( B ) diberi skor 3

Tidak Baik                    ( TB ) diberi skor 2

Sangat Tidak Baik        ( STB ) diberi skor 1

Pengaruh materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar, maka data

yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

N = Jumlah responden

F = Frekuensi.<sup>3</sup>

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 76%-100%.
- b. Materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan yang dilakukan siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 56%-75%.
- c. Materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan yang dilakukan siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 40%-55%.
- d. Materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 0%-40%.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar, untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis Statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang belajar tambahan yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada 2008, hlm.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta 1998. Hlm 246.

Dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi.<sup>5</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Materi pelajaran kebutuhan dan kebutuhan kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Kecil.<sup>6</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Prestasi

$a$  = Konstanta

$B$  = Koefisien

$X$  = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>5</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126

<sup>6</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, pustaka Belajar, Yogyakarta, 2009, hlm.160

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan siswa dalam materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.<sup>7</sup>

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Angka Indeks Korelasi “ $r$ ” *Product Moment*

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefesien korelasi dengan menggunakan table “ $r$ ” *product momen*.<sup>8</sup>

$Df = N - nr$

Dimana:

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm 84

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm. 84

$N$  = *Number of cases*

$N$  = banyak table yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  (  $r$  observasi ) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (  $r$  table ) dengan ketentuan:

a. Jika  $r_o > r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

b. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% \text{ }^9$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

$R^2$  = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS ( *Statistica Program Society Science* ) versi 16.0 for windows.<sup>10</sup> SPSS merupakan salah satu perangkat komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik

---

<sup>9</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008 , hlm. 200

<sup>10</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 , hlm.95

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kampar**

Tahun 1986 oleh pemuka masyarakat Kecamatan Kampar mendirikan suatu lembaga pendidikan menengah tingkat atas dengan nama : Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Kampar. Tahun 1987 Madrasah ini menerima siswa untuk pertama kalinya, dengan menumpang pada lembaga pendidikan Sekolah Tarbiyah Islamiyah dipasar Air Tiris setelah beberapa tahun belajar dan sekolah ini terus berkembang, maka dengan keputusan Menteri Agama No Nomor : 515 A tahun 1955 ini dirubah status menjadi Negeri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Sebelumnya Madrasah Aliyah Negeri Kampar rencananya akan di bangun di pasir putih air tiris, yang mana tanahnya diwakafkan oleh Bapak H.A. Maran dengan luas setengah hektar.

Karena lahan tersebut tidak mencukupi untuk pembangunan maka, Bapak H.M Amin ingin menjual tanah di TG. Rambutan seluas 15.600M<sup>3</sup> dengan harga Rp. 60.000,-/meter. Kebijakan Kepsek pada saat itu yaitu Bapak H.M. Yunus, N.A dan Bapak H.M. Alif Atar serta Camat Kecamatan Kampar, berusaha mencari jalan keluar untuk dapat menanggulangi dana untuk lokasi MAN Kampar. Bapak H. Alif Atar dan Masyarakat Pulau Tengah mengundang Bapak Bupati H. Beng Sabli dan Muspida di Mesjid Tajdid Muhammadiyah Pulau Tengah-Tanjung Rambutan dalam acara siratu Rahmi. Pada saat itu usulan tersebut disampaikan.

Berkat rahmat Allah Bapak Bupati menyetujui tanah tersebut dibeli untuk



pembangunan Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Walaupun sekolah ini telah berubah status menjadi Negeri tahun 1979, sarana dan prasarananya masih tetap menumpang seperti semula. Guru merasa kesulitan dengan situasi ini, maka tanggal 24 Oktober 1979 barulah Pemerintah TK II Kampar merealisasikan tanah untuk lokasi MAN Kampar yang terletak di Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar seluas 15.600M<sup>3</sup> dengan akta Skt: Nomor 593 / 15/VII/ 1979.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi sekolah ini adalah mewujudkan siswa Madrasah Aliyah Kampar yang taat beribadah, amanah, cerdas, dan Terampil menuju Madrasah Aliyah Negeri Kampar sebagai Madrasah Nasional bertaraf Internasional.

### **b. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka disusun misi yang akan memberikan arah program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman agama siswa MAN Kampar melalui program intra dan ekstrakurikuler.

Misi ini bermaksud:

Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama bagi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang terprogram dan terencana pada pagi hari mengiringi jam belajar pagi dan sore hari melalui kegiatan ekstra, seperti tadarus Al-Qur'an, Mudhadharah, shalat Jama'ah.

- 2) Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

Misi ini bermaksud:

Guru dan tenaga kependidikan yang ada di MAN Kampar selalu meningkatkan kemampuan pribadi dan profesionalismenya dengan pembinaan secara akademik dan klinis baik secara internal maupun melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti.

- 3) Meningkatkan kualitas siswa dan mutu lulusan.

Misi ini bermaksud:

Secara bertahap dan terencana kualitas siswa selalu ditingkatkan melalui penerimaan siswa baru, peningkatan proses pembelajaran, keikutsertaan siswa dalam kegiatan lomba dan karya ilmiah serta program intensif menghadapi ujian akhir.

- 4) Peningkatan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Misi ini bermaksud:

Mengingat keterbatasan anggaran yang ada, maka langkah yang harus diambil adalah dengan peningkatan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana belajar mengajar baik melalui Madrasah, Kementerian Agama dan bantuan pihak ketiga.

- 5) Terwujudnya komite Madrasah sebagai mitra strategis peningkatan mutu Madrasah.

Misi ini bermaksud:

Komite Madrasah peranan yang strategis dan penting dalam membantu Madrasah dalam implementasi hubungan Madrasah dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Sehingga peranan komite Madrasah dapat

menopang peningkatan mutu Madrasah.

### 3. Keadaan Guru MAN 1 Kampar

Salah satu komponen pendidikan adalah guru yang merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan. Begitu juga dengan halnya MAN 1 Kampar, yang dari tahun ketahun mengalami perkembangan dan kebutuhan tenaga guru yang semakin meningkat.

Adapun keadaan guru MAN 1 Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru MAN 1 Kampar**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012**

No.	NAMA	JABATAN	GOLONGAN	ALUMNI
1	Muhammad Yamin	KEPSEK	IV/a	SI IAIN
2	Syamsidar	Wali Kelas XI IPA 2	IV/a	SI FKIP UIR
3	Jasmi	Guru	IV/a	SI
4	Mardin	Waka Sarana	IV/a	SI UIN SUSQA
5	Nurhidayati	Wali Kelas X 3	IV/a	SI IAIN
6	M. Syarif	Wali Kelas X2	IV/a	SI IAIN
7	Martini	Wali Kelas XII IPA 2	IV/a	SI UNRI
8	Eli Kasmawati	Wali Kelas XII IPS 1	IV/a	SI
9	Afrizal	Guru	IV/a	Pengajaran Matematika
10	M. Nazir	Wali Kelas XII IPS 3	III/d	SI IAIN
11	Muhammad Tibri	Waka Kurikulum	IV/a	S2 UIN Kalijaga
12	Nomie Agustine	Wali Kelas XII IPA 1	III/d	SI
13	Zaidar	Wali Kelas XII IPS 2	III/d	SI STIE
14	Mardiana	Wali Kelas XII IPA 1	III/d	SI
15	Dahlia	Wali Kelas XI IPS 1	III/d	SI UNAD
16	Rosli.B	Wali Kelas XI IPs 2	III/c	SI
17	Azli	Guru	III/c	SI IAIN
18	Abd. Kahar	Guru	III/b	SI IAIN
19	Samio Santoso	Waka Humas	III/a	SI
20	Indra Munir	Waka Kesiswaan	III/a	SI FMIPA UNRI
21	Hijrah Taufiqi	Guru	III/a	SI FKIP UNRI
22	Hasnawati	Guru	III/a	SI UIR
23	Kamaruzzaman	Guru	III/a	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

24	Yusniarti	Guru	-	SI
25	Lili Al Mida Sari	Guru	-	SI UNRI
26	Siska Rahmi	Guru	-	D3 Teknik Sipil
27	Asdiarti Fithry	Guru	-	SI UIN
28	Yusardilla	Guru	-	SI UIN
29	Kasih Ida Nursanti	Wali Kelas X 4	-	SI
30	Hasniar	Guru	-	SI
31	Al Masyhuri	Guru	-	SI
32	Titin Sukmadewi	Wali Kelas X 4	-	SI UIN
33	Gusharizal	Guru	-	SI UIR
34	Kas Maniar	Guru	-	Wahana Pima Komputer
35	Dedi Ropika	Guru	-	SI UNRI
36	Elza Deswita	Guru	-	SI STEMIK
37	Wahyu Nur Hidayat	Guru	-	SMA
38	Rezi Maidarli Fitri	Guru	-	SI UNRI
39	Rosdiana	Guru	-	SI UNRI
40	Erma Yusnita	Guru	-	SI UNRI
41	Nasrullah	Guru	-	SI UNRI
42	Elvi Hartati	Guru	-	SI FKIP UNRI
43	Herpianis	Guru	-	Pendidikan Bahasa Jerman
44	Amrul Luthfi	Guru	-	Pendidikan Bahasa Arab
45	Edy PRayitno	Guru	-	SMA
46	Elda Defitri	Guru	-	SI

#### 4. Keadaan Siswa MAN 1 Kampar

Siswa yang melanjutkan ke MAN 1 Kampar berasal dari lulusan SMP/MTS Negeri maupun Swasta. Siswa yang belajar di MAN 1 Kampar berasal dari berbagai daerah yaitu selain berasal dari kecamatan Kampar yaitu di desa Tanjung Rambutan itu sendiri, ada juga yang berasal dari desa lain yang sekolah di MAN 1 Kampar. Adapun jumlah siswa MAN 1 Kampar pada tahun 2011/2012, yaitu berjumlah 374 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa MAN 1 Kampar**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012**

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X		4	62	56	118
2	XI	IPA	2	22	30	52
3	XI	IPS	2	28	29	57
4	XII	IPA	2	15	43	58
5	XII	IPS	3	44	47	91
Jumlah			13	171	205	374

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 1 Kampar

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen paling pokok dan paling utama untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 004 Ranah Sungkai adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MAN 1 KAMPAR**

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang kelas	13	Baik
2	Ruang labor	4	Baik
3	Ruang pustaka sekolah	1	Baik
4	Mushalla	1	Baik
5	Ruang WC siswa	5	Baik
6	Ruang WC guru	4	Baik
7	Kantor induk	1	Baik
8	Aula serba guna	1	Baik
9	Workshop	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Pos satpam	1	Baik

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 1 Kampar

### **B. Penyajian Data**

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MAN Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data

tentang bagaimana pengaruh materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu siswa berjumlah 30 orang. Wawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di MAN Kampar Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumsi, sedangkan variabel bebas (X) adalah materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 30 orang. Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi.

## **1. Materi Pelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan di MAN Kampar Kabupaten Kampar**

Hasil angket dari materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN Kampar dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Kebutuhan dengan Baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	14	46.67%
	Baik	10	33.33%
	Tidak Baik	3	10.00%
	Sangat Tidak Baik	3	10.00%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.4 di atas menunjukkan data tentang indikator dalam bentuk siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan dengan baik. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap angket bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 14 orang (46,67%) menjawab sangat baik, 10 orang (33,33%) menjawab baik, dan 3 orang (10,00%) menjawab tidak baik serta 3 orang (10,00%) menjawab sangat tidak baik. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan dengan sangat baik.

**Tabel IV.5**  
**Siswa dapat Menyebutkan Macam-macam Kebutuhan**



No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Baik	16	53.33%
	Baik	9	30.00%
	Tidak Baik	5	16.67%
	Sangat Tidak Baik	0	0.00%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.5 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menyebutkan macam-macam kebutuhan adalah sangat baik berjumlah 16 orang atau 53.33%, baik berjumlah 9 orang atau 30.00%, tidak baik berjumlah 5 orang atau 16.67% dan sangat tidak baik berjumlah 0 orang atau 00.00%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan.

**Tabel IV.6**  
**Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Baik	14	46.67%
	Baik	12	40.00%
	Tidak Baik	3	10.00%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.6 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan adalah sangat baik berjumlah 14 orang atau 46.67%, baik berjumlah 12 orang atau 40.00%, tidak baik berjumlah 3 orang atau 10.00% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.

**Tabel IV.7**

**Siswa dapat Menyebutkan Apa-apa Saja yang Termasuk dalam Jenis Kebutuhan Menurut Sifat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	12	40.00%
	Baik	12	40.00%
	Tidak Baik	3	10.00%
	Sangat Tidak Baik	3	10.00%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.7 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menyebutkan apa-apa saja yang termasuk dalam jenis kebutuhan menurut sifat adalah sangat baik berjumlah 12 orang atau 40.00%, baik berjumlah 12 orang atau 40.00%, tidak baik berjumlah 3 orang atau 10.00% dan sangat tidak baik berjumlah 3 orang atau 10.00%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutu menyebutkan apa-apa saja yang termasuk dalam jenis kebutuhan menurut sifat.

**Tabel IV.8**  
**Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Benda Pemuas Kebutuhan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Baik	18	60.00%
	Baik	8	26.67%
	Tidak Baik	3	10.00%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.8 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menjelaskan pengertian benda pemuas kebutuhan adalah sangat baik berjumlah 18 orang atau 60.00%, baik berjumlah 8 orang atau 26.67%, tidak baik berjumlah 3 orang atau 10.00% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau

3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menjelaskan pengertian benda pemuas kebutuhan.

**Tabel IV.9**  
**Siswa dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Baik	19	63.33%
	Baik	7	23.33%
	Tidak Baik	2	6.66%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.9 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menyebutkan macam-macam benda pemuas adalah sangat baik berjumlah 19 orang atau 63.33%, baik berjumlah 7 orang atau 23.33%, tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas.

**Tabel IV.10**  
**Siswa dapat Menjelaskan Kegunaan dari Benda Pemuas Kebutuhan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Baik	25	83.33%
	Baik	2	6.66%
	Tidak Baik	2	6.66%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.10 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam menjelaskan kegunaan dari benda pemuas kebutuhan adalah sangat baik berjumlah 25 orang atau 83.33%, baik berjumlah 2 orang atau 6.66%, tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau

3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menjelaskan kegunaan dari benda pemuas kebutuhan.

## 2. Perilaku Konsumsi siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar

Adapun hasil sebaran angket tentang perilaku konsumsi siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Siswa Berkonsumsi karena Pengaruh Budaya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	18	60.00%
	Baik	5	16.67%
	Tidak Baik	5	16.67%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.11 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam berkonsumsi karena pengaruh budaya adalah sangat baik berjumlah 18 orang atau 60.00%, baik berjumlah 5 orang atau 16.67%, tidak baik berjumlah 5 orang atau 16.67% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat berkonsumsi karena pengaruh budaya.

**Tabel IV.12**  
**Status Sosial Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Baik	11	36.67%
	Baik	13	43.33%
	Tidak Baik	2	6.66%
	Sangat Tidak Baik	4	13.33%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.12 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam status sosial mempengaruhi perilaku konsumsi siswa adalah sangat baik berjumlah 11 orang atau 36.67%, baik berjumlah 13 orang atau 43.33%, tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66% dan sangat tidak baik berjumlah 4 orang atau 13.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas status sosial mempengaruhi perilaku konsumsi siswa.

**Tabel IV.13**  
**Perilaku Konsumsi Siswa sangat Dipengaruhi oleh Keluarga**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Baik	15	50.00%
	Baik	8	26.67%
	Tidak Baik	6	20.00%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.13 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga adalah sangat baik berjumlah 15 orang atau 50.00%, baik berjumlah 8 orang atau 26.67%, tidak baik berjumlah 6 orang atau 20.00% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat

disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga.

**Tabel IV.14**

**Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Situasi Modernisasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	10	33.33%
	Baik	14	46.66%
	Tidak Baik	5	16.66%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.14 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh situasi modernisasi adalah sangat baik berjumlah 10 orang atau 33.33%, baik berjumlah 14 orang atau 46.66%, tidak baik berjumlah 5 orang atau 16.67% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh situasi modernisasi.

**Tabel IV.15**

**Perilaku Konsumsi sangat Dipengaruhi oleh Motivasi dan Keterlibatan Siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Baik	14	46.66%
	Baik	9	30.00%
	Tidak Baik	6	20.00%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.15 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi sangat dipengaruhi oleh motivasi dan

keterlibatan siswa adalah sangat baik berjumlah 14 orang atau 46.66%, baik berjumlah 9 orang atau 30.00%, tidak baik berjumlah 6 orang atau 20.00% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi sangat dipengaruhi oleh motivasi dan keterlibatan siswa.

**Tabel IV.16**  
**Pengetahuan Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Baik	9	30.00%
	Baik	16	53.33%
	Tidak Baik	3	10.00%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.16 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar pengetahuan mempengaruhi perilaku konsumsi siswa adalah sangat baik berjumlah 9 orang atau 30.00%, baik berjumlah 16 orang atau 53.33%, tidak baik berjumlah 3 orang atau 10.00% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan mempengaruhi perilaku konsumsi siswa.

**Tabel IV.17**  
**Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Sikap**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Baik	16	53.33%
	Baik	10	33.33%
	Tidak Baik	4	13.33%
	Sangat Tidak Baik	0	0.00%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.17 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh sikap adalah sangat baik berjumlah 16 orang atau 53.33%, baik berjumlah 10 orang atau 33.33%, tidak baik berjumlah 4 orang atau 13.33% dan sangat tidak baik berjumlah 0 orang atau 0.00%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh sikap.

**Tabel IV.18**  
**Kepribadian Siswa sangat Mempengaruhi Perilaku Konsumsi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	12	40.00%
	Baik	14	46.66%
	Tidak Baik	2	6.66%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		<b>30</b>	100%

Dari tabel IV.18 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam kepribadian siswa sangat mempengaruhi perilaku konsumsi adalah sangat baik berjumlah 12 orang atau 40.00%, baik berjumlah 14 orang atau 46.66%, tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kepribadian siswa sangat mempengaruhi perilaku konsumsi.

**Tabel IV.19**  
**Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Gaya Hidup**



No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Baik	15	50.00%
	Baik	9	30.00%
	Tidak Baik	4	13.33%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.19 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh gaya hidup adalah sangat baik berjumlah 15 orang atau 50.00%, baik berjumlah 9 orang atau 30.00%, tidak baik berjumlah 4 orang atau 13.33% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh gaya hidup.

**Tabel IV.20**  
**Perilaku Konsumsi Siswa Dipengaruhi oleh Demografi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Baik	7	23.33%
	Baik	21	70.00%
	Tidak Baik	2	6.66%
	Sangat Tidak Baik	0	0.00%
Jumlah		30	100%

Dari tabel IV.20 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh demografi adalah sangat baik berjumlah 7 orang atau 23.33%, baik berjumlah 21 orang atau 70.00%, tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66% dan sangat tidak baik berjumlah 0 orang atau 0%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh demografi.

**Tabel IV.21**  
**Pengolahan Informasi Mempengaruhi Perilaku Siswa dalam Berkonsumsi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Baik	8	26.67%
	Baik	14	46.66%
	Tidak Baik	6	20.00%
	Sangat Tidak Baik	2	6.66%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.21 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam pengolahan informasi mempengaruhi perilaku siswa dalam mengkonsumsi adalah sangat baik berjumlah 8 orang atau 26.67%, baik berjumlah 14 orang atau 46.66%, tidak baik berjumlah 6 orang atau 20.00% dan sangat tidak baik berjumlah 2 orang atau 6.66%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengolahan informasi mempengaruhi perilaku siswa dalam mengkonsumsi.

**Tabel IV.22**  
**Pembelajaran Materi Konsumsi Mempengaruhi Perilaku Konsumsi siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Baik	13	43.33%
	Baik	11	36.67%
	Tidak Baik	5	16.67%
	Sangat Tidak Baik	1	3.33%
Jumlah		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.22 diatas diketahui bahwa siswa di MAN Kampar Kabupaten Kampar dalam pembelajaran materi konsumsi mempengaruhi perilaku konsumsi siswa adalah sangat baik berjumlah 13 orang atau 43.33%, baik berjumlah 11 orang atau 36.67%, tidak baik berjumlah 5 orang atau 16.67% dan sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3.33%. Jadi berdasarkan pada tabel tersebut dapat

disimpulkan bahwa mayoritas pembelajaran materi konsumsi mempengaruhi perilaku konsumsi siswa.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden tentang materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.23**

**Rekapitulasi Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (Variabel X)**

No	Pertanyaan	SB/4	B/3	TB / 2	STB / 1	Jumlah
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan dengan baik	14	10	3	3	30
2	Siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan	16	9	5	0	30
3	Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan	14	12	3	1	30
4	Siswa dapat menyebutkan apa-apa saja yang termasuk dalam jenis kebutuhan menurut sifat	12	12	3	3	30
5	Siswa dapat menjelaskan pengertian benda pemuas kebutuhan	18	8	3	1	30
6	Siswa dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas	19	7	2	2	30
7	Siswa dapat menjelaskan kegunaan dari benda pemuas kebutuhan	25	2	2	1	30
Jumlah		118	60	21	11	210
Rata-rata		17	9	3	2	30
%		56	29	10	5	100

Dari table IV.23 rekapitulasi Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (variabel x) diketahui bahwa 118 responden atau 56% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 60 responden atau 29%, yang menyatakan tidak baik 21 responden atau 10%, 11 responden atau 5% yang menyatakan sangat tidak baik.

**Tabel IV.24**

**Rekapitulasi Perilaku Konsumsi (Variabel Y)**

No	Pernyataan	SB/4	B/3	TB / 2	STB / 1	Jumlah
1	Siswa mengkonsumsi karena pengaruh budaya	18	5	5	2	30
2	Status Sosial mempengaruhi perilaku konsumsi siswa	11	13	2	4	30
3	Perilaku konsumsi siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga	15	8	6	1	30
4	Perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh situasi modernisasi	10	14	5	1	30
5	Perilaku konsumsi sangat dipengaruhi oleh motivasi dan keterlibatan siswa	14	9	6	1	30
6	Pengetahuan mempengaruhi perilaku konsumsi siswa	9	16	3	2	30
7	Perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh sikap	16	10	4	0	30
8	Kepribadian siswa sangat mempengaruhi perilaku konsumsi	12	14	2	2	30
9	Perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh gaya hidup	15	9	4	2	30
10	Perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh demografi	7	21	2	0	30
11	Pengolahan informasi mempengaruhi perilaku siswa dalam mengkonsumsi	8	14	6	2	30
12	Pembelajaran materi konsumsi mempengaruhi perilaku konsumsi siswa	13	11	5	1	30
Jumlah		80	95	26	18	219
Rata-rata		11	14	4	1	30
%		38	45	12	4	100

Dari table IV.24 rekapitulasi Perilaku Konsumsi (variabel y) diketahui bahwa 80 responden atau 38% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 95 responden atau 45%, yang menyatakan tidak baik 26 responden atau 12%, 18 responden atau 4% yang menyatakan sangat tidak baik. Hasil rekapitulasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.25**  
**Rekapitulasi Variabel X dan Y**

No	Variabel	SB		B		TB		STB		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perilaku konsumsi siswa	17	56.2	9	28.6	3	10.0	2	5.24	30	100
2	Materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan	11	38.1	14	45.2	4	12.4	1	4.29	30	100
Jumlah		28	94.3	22	73.8	7	22.4	3	9.5		
Rata-rata (%)		14	47.1	11	36.9	3	11.2	1	4.76		

### **3. Analisis Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar**

Analisis pengaruh materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X MAN di Kampar Kabupaten Kampar

dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik, yaitu analisis regresi dan korelasi sederhana. Sebelum melakukan uji statistika parametrik terlebih dahulu peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov, yang bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak normal dan uji Linearitas ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data tersebut meliputi variabel perilaku konsumsi siswa (Y) terhadap variabel bebas yaitu materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X). Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Window ver.16 berdasarkan pada uji Kolmogorov–Smirnov dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan adalah dengan menetapkan taraf signifikansi uji yaitu  $\alpha = 0.05$  yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah n sebanyak 30 responden.

Hipotesis yang diuji adalah:

H0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$

H1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$

Uji normalitas perilaku konsumsi (Y) terhadap materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) ini dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov–Smirnov dengan keluaran berupa Test of Normality seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.25**  
 Hasil Pengujian Normalitas perilaku konsumsi (Y) terhadap materi pembelajaran dan jenis kebutuhan (X)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X	Y
N	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>		
Mean	23.50	38.07
Std. Deviation	2.529	4.433
Most Extreme Differences		
Absolute	.245	.202
Positive	.128	.121
Negative	-.245	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z	1.342	1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055	.173
a. Test distribution is Normal.		

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data perilaku konsumsi (Y) dan materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) dengan SPSS berdasarkan uji Kolmogorov–Smirnov dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) yaitu 0.55 dan 0.173 lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ =taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y) dan variabel bebas yaitu materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) berasal dari populasi yang berdistribusi “normal” pada taraf signifikansi 0.05.

**b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y) terhadap variabel bebas yaitu materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X). Pengujian linearitas ini mempergunakan SPSS for Window ver.16. Pengujian persyaratan ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel.

Hipotesis yang diuji adalah:

H0: Model regresi linier, bila  $a > \text{Sig.}$ , berarti bentuk hubungan regresi linier.

H1: Model regresi tidak linier bila  $a < \text{Sig.}$ , berarti bentuk hubungan regresi tidak linier.

Dengan taraf signifikansi yang dipergunakan adalah  $\alpha = 0,05$  dan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.)

Uji linearitas perilaku konsumsi (Y) terhadap materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Window ver.15 seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

#### **Tabel IV.26**

Hasil Pengujian Linearitas Perilaku Konsumsi (Y) Terhadap Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X)

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	280.967	8	35.121	2.553	.04
Within Groups	288.900	21	13.757		
Total	569.867	29			

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 2.553 dengan signifikansi 0,41. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara perilaku konsumsi (Y) terhadap materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) ternyata berbentuk linear karena hasil analisis menunjukkan bahwa  $\text{sig.}(0,41) > \alpha (0,05)$ , berarti model regresi linier.

### **c. Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan di bab sebelumnya. Berikut ini disajikan pengujian hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \dots_{y1} = 0$$

$$H_1 : \dots_{y1} > 0$$



Di sini uji hipotesis 0 ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang positif antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi, melawan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi dan korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS.

Dari hasil perhitungan regresi sederhana materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi diperoleh korelasi sebesar 0,658. Ketentuan jika signifikansi 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku konsumsi dengan materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan. Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel r product moment di bawah ini:

Tabel IV.27

Hasil Korelasi Product Moment Hubungan Perilaku Konsumsi (X)  
dengan Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.413	3.396	2.516

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel diketahui korelasi antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi adalah 0,658. Jika dilihat dari tabel r product moment, pada  $n = 30$ , dengan kesalahan 5% adalah 0.361 atau 1% adalah 0.463

berarti Pearson korelasi atau r hitung (0,658) > r tabel 0.361 atau 0.463. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) = 0,433 atau 43.3% artinya besarnya kontribusi materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kkebutuhan terhadap perilaku konsumsi adalah 43.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji coba linieritas regresi Y atas X ditunjukkan dalam tabel ANOVA berikut ini:

Tabel IV.28

Analysis of Variance (ANOVA) Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X1) dengan Perilaku Konsumsi (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.879	1	246.879	21.402	.000 <sup>a</sup>
	Residual	322.988	28	11.535		
	Total	569.867	29			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel anova menunjukkan F hitung sebesar = 21.402 dengan df1 = derajat kebebasan pembilang 1 dan df2 = derajat kebebasan penyebut 28. Pada kolom signifikan terdapat 0,000 maka Ha diterima Ho ditolak. Membandingkan dengan F tabel dengan df1 dan df 28 untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0.374 dan 1% yaitu 0.478. Maka F hitung (21.402) > F tabel (0.374 dan 0.478) berarti Ha diterima Ho ditolak, artinya terdapat hubungan antara Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X) dengan Perilaku Konsumsi (Y).

**Tabel IV.29**

Koefisien Regresi Linear Pengaruh Materi Pembelajaran Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan (X) dengan Perilaku Konsumsi (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	10.956	5.893		1.859	.074	-1.115	23.027
	X	1.154	.249	.658	4.626	.000	.643	1.664

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi Sederhana  $Y = a + bX$ , berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi  $Y = 10.956 + 1.154 X$ , dimana harga  $a = 10.956$  dan harga  $b = 1.154$ . Persamaan regresi digunakan untuk melakukan ramalan (forecasting/estimasi) bagaimana pengaruh variable independent terhadap besarnya perubahan variable dependent.

$$Y = 10.956 + 1.154 X$$

Persamaan regresi di atas artinya setiap nilai materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan bertambah 1, maka nilai perilaku konsumsi bertambah 1.154 dimulai pada konstanta 10.956 atau nilai materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan bertambah 10 maka perilaku konsumsi bertambah sebesar 1.154.

Untuk lebih jelasnya pengaruh materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi siswa kelas X di MAN Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada langkah berikut ini:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(30)(27051) - (705)(1142)}{\sqrt{\{(30)(16753) - (705)\} \{(30)(44042) - (1142)\}}} \\
&= \frac{811530 - 805110}{\sqrt{\{(502590) - (497025)\} \{(1321260) - (1304164)\}}} \\
&= \frac{6420}{\sqrt{9753.9346}} \\
&= \mathbf{0.658}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai  $r = 0,658$  sedangkan  $r$  tabel untuk  $n = 30$  pada  $\alpha = 0.05$  adalah  $0.361$ , karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau,  $0.627 > 0.304$ , dengan demikian variable  $X$  (Kebiasaan belajar siswa) dan variable  $Y$  (Hasil belajar) terdapat pengaruh. Oleh sebab itu hipotesis yang dikemukakan yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan Kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di MTS N 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi “diterima”.

Untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\% = (0.6272 \times 100\%) = 0.393 \times 100\% = 39.3\%$ .

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) yaitu untuk mengetahui perbedaan variable  $X$

(Kebiasaan belajar) dan variable Y (Hasil belajar) dengan menggunakan rumus t test sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.627\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0.627^2}}$$

$$t = \frac{0.627\sqrt{40}}{\sqrt{1-0.393}}$$

$$t = \frac{0.627 \times 6.325}{\sqrt{0.61}}$$

$$t = \frac{3.97}{0.78}$$

$$t = 5.09$$

Interpretasi  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ); Ada terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara Variable X dan Y
2. Merumuskan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ); Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean antara Variable X dan Variable Y.

Untuk menguji kebenaran kedua hipotesis dengan membedakan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $T_o$ ) dan  $t$  yang tercantum pada tabel dengan rumus  $df$  atau  $db=N-2$ ,  $df$  atau  $db = (42) - 2$

$$= 40$$

Karena  $t_o$  ( $t$  hitung)  $5.09 > t_t$  ( $t$  tabel)  $2.021$  pada taraf kepercayaan  $5\%$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesa alternatif) diterima, berarti terdapat hubungan variable  $X$  (Kebiasaan belajar) dan variable  $Y$  (Hasil belajar).

### **C. Analisis Data**

Gambaran data materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan diketahui bahwa rata-rata 17 responden atau 56% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 9 responden atau 29%, yang menyatakan tidak baik 3 responden atau 10%, dan 2 responden atau 5% yang menyatakan sangat tidak baik. Tanggapan responden yang menyatakan sangat baik dan baik berjumlah 26 atau sebesar 87%, dan yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik berjumlah 5 atau 17%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebahagian besar responden menyatakan sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar sudah tergolong baik.

Gambaran data perilaku konsumsi diketahui bahwa rata-rata 11 responden atau 38% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 14 responden atau 45%, yang menyatakan tidak baik 4 responden atau 12%, dan 1 responden atau 4% yang menyatakan sangat tidak baik. Tanggapan responden yang menyatakan sangat baik dan baik berjumlah 25 atau sebesar 83% dan yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik berjumlah 5 atau 17%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebahagian besar responden menyatakan sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar sudah tergolong baik.

Uji normalitas yang dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) yaitu 0.055 dan 0.173 lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ =taraf signifikansi). Dengan kata lain variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y) dan variabel bebas yaitu materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) berasal dari populasi yang berdistribusi "normal" pada taraf signifikansi 0.05.

Dari hasil analisis uji linearitas menunjukkan bentuk hubungan yang linier antara variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y) terhadap variabel bebas yaitu pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) karena hasil analisis menunjukkan bahwa  $\text{sig.}(0,919) > \alpha (0,05)$ , berarti model regresi linier. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara perilaku konsumsi (Y) terhadap materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan (X) ternyata berbentuk linear.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.660 (Sugiyono, 2005:214). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,658 kontribusi tingkat materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi adalah sebesar 65.8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi siswa dapat diterima”.

Materi pelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN Kampar Kabupaten Kampar memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perilaku konsumsi. Artinya semakin baik siswa mempelajari materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan maka akan baik pula perilaku konsumsi siswa. Sebaliknya semakin jelek siswa mempelajari materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan maka akan jelek pula perilaku konsumsi siswa. Terlihat bahwa materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan maupun konsumsi siswa berada dalam kategori baik.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar yang diolah melalui jawaban responden dari materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar dan perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran data materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan diketahui bahwa rata-rata 17 responden atau 56% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 9 responden atau 29%, yang menyatakan sangat tidak baik 3 responden atau 10%, dan 2 responden atau 5% yang menyatakan sangat tidak baik. Tanggapan responden yang menyatakan sangat baik dan baik berjumlah 26 atau sebesar 87%, dan yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik berjumlah 5 atau 17%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebahagian besar responden menyatakan sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar sudah tergolong baik.
2. Gambaran data perilaku konsumsi diketahui bahwa rata-rata 11 responden atau 38% menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik 14 responden atau 45%, yang menyatakan sangat tidak baik 4 responden atau 12%, dan 1 responden atau 4% yang menyatakan sangat tidak baik. Tanggapan responden

yang menyatakan sangat baik dan baik berjumlah 25 atau sebesar 83%, dan yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik berjumlah 5 atau 17%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebahagian besar responden menyatakan sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi siswa di MAN 1 Kampar Kabupaten Kampar sudah tergolong baik.

3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.658 (Sugiyono, 2005:214). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,4329 kontribusi tingkat kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar adalah sebesar 43.29% selebihnya oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Dengan diterima hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh antara materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dengan perilaku konsumsi maka diharapkan kepada sekolah agar bisa menerapkan materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumsi siswa dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dengan peningkatan materi pembelajaran kebutuhan dan jenis kebutuhan dapat lebih meningkatkan perilaku konsumsi siswa.

3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini.
4. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* Jakarta: Esis, 2007
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Firman, 2011. “*Bahan Belajar Modul*” (On-line).  
<http://edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Modul%20Online/view&id=79&uniq=1303>. Diakses: 19 Agustus 2011.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, pustaka Belajar, Yogyakarta, 2009
- \_\_\_\_\_, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Arifin, 2011. ”*Kelangkaan Sumber Daya Dan Kebutuhan Manusia*” (On-line),  
[http://www.crayonpedia.org/mw/BAB\\_7.\\_Kelangkaan\\_Sumber\\_Daya\\_Da\\_n\\_Kebutuhan\\_Manusia](http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_7._Kelangkaan_Sumber_Daya_Da_n_Kebutuhan_Manusia). Diakses: 15 Juni 2011.
- Informasi Dari Guru MAN Kampar Wawancara Tanggal 21 April 2011
- Leon Schiffman ,*Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007)
- Muljanto Sumardi & Hans Dieter Evers, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, C.V Rajawali, Jakarta
- Nia, 2011. “*Pengertian Kebutuhan*” (On-line).  
<http://databaseartikel.com/pendidikan/20119291-kebutuhan-pengertian-dan-kebutuhannya.html>. Diakses: 19 Agustus 2011.
- Nurul. 2009. “*Pengertian Kebutuhan*”(On-line). [http://Pengertian\\_Kebutuhan](http://Pengertian_Kebutuhan). Diakses: 06 Juni 2011.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1996
- Posted. 2010. “*Fungsi Tabungan dan Konsumsi*”(On-line). <http://: Fungsi Tabungan dan Konsumsi>. Diakses: 15 Juni 2011.
- Pandji Anoraga.. *Psikologi kerja*. (Jakarta: Rineka cipta, 2001)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Ritonga dan Yoga Firdaus, *Ekonomi untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Phibeta

- Riduwan, *Skala Pengukuran Varibel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Saladin, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Bandung:Linda Karya, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1998
- Susilo, 2009. “*Pengertian Prilaku*” (On-line).  
<http://qym7882.blogspot.com/2009/04/pengertian-prilaku.html>. Diakses: 19 Agustus 2011.
- Suyanto dan Nurhadi, *IPS Ekonomi untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Sukwiaty dkk (2006), *Ekonomi SMA Kelas X*, Perpustakaan Nasional, Bandung
- Tim Abdi Guru, *IPS Terpadu untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 218
- Tue. 2006. “*Kebutuhan Hidup Ekonomi Manusia*”(On-line). [http://: Kebutuhan Hidup/ Ekonomi Manusia](http://:KebutuhanHidup/EkonomiManusia). Diakses:15 Juni 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006
- Wahyu Adji dkk, *Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*, Jakarta: Erlangga: 2007